



**PENYULUHAN MANAJEMEN LUKA AKUT
DI PUSKESMAS AIR TAWAR PADANG**

*Counseling On Acute Wound Management
In The Fresh Water Puskesmas Padang*

Mhd. Nurhuda¹, Yusti Siana², Yuliza Birman³, Dian Puspita⁴

Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah

Email: nurhuda@fk.Unbrah.ac.id

Abstract

Wounds are discontinuities of epithelial tissue caused by trauma, blunt force, temperature changes, exposure to irritants, and animal bites, without any damage to tissues such as nerve tissue, muscle and bone. If the wound is not cleaned, there will be an invasion of harmful microorganisms that cause infection, especially in open wounds, so wound care is needed by improving hygiene. Acute injuries can be planned or unplanned, such as surgical wounds that are planned wounds performed in sterile rooms and using contamination-free tools. However, acute wounds are easily infected if wound care is not optimal so that it triggers inflammatory reactions. Solution The problem offered to the problems that occur to PKM partners is that the community does not understand about acute wound care so that the solution offered is in the form of counseling for acute wound care and management. The activity was carried out at the Ulak Karang health center with 40 participants. The community was very enthusiastic about the counseling and socialization carried out by the team of doctors so that it went smoothly and was closed by a question and answer session and discussion.

Keyword: Management, Wounds, Health Center

Abstrak

Luka adalah terputusnya jaringan epitel yang disebabkan oleh trauma tumpul, perubahan suhu, paparan arus, dan gigitan hewan, tanpa adanya kerusakan jaringan seperti jaringan saraf, otot dan tulang. Jika luka tidak dibersihkan maka akan terjadi invasi mikroorganisme berbahaya penyebab infeksi terutama pada luka terbuka, sehingga diperlukan perawatan luka dengan meningkatkan kebersihan. Luka akut dapat terencana maupun tidak terencana, seperti luka operasi yang merupakan luka terencana yang dilakukan di ruangan steril dan menggunakan alat yang bebas kontaminasi. Namun luka akut mudah terinfeksi jika perawatan luka tidak maksimal sehingga memicu reaksi inflamasi. Solusi Permasalahan yang ditawarkan terhadap permasalahan yang terjadi pada mitra PKM adalah masyarakat kurang memahami tentang perawatan luka akut sehingga solusi yang ditawarkan berupa penyuluhan perawatan dan penatalaksanaan luka akut. Kegiatan dilaksanakan di Puskesmas Ulak Karang dengan peserta 40 orang. Masyarakat sangat antusias dengan penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan tim dokter sehingga berjalan lancar dan ditutup dengan sesi tanya jawab dan diskusi.

Kata kunci: Manajemen, Luka, Puskesmas

PENDAHULUAN

Luka adalah diskontinuitas jaringan epitel yang disebabkan oleh traumata, tumpul, perubahan suhu, paparan zat kimia, dan gigitan hewan, tanpa ada kerusakan jaringan seperti jaringan syaraf, otot dan tulang^{1,2}. Luka jika tidak dibersihkan akan terjadi invasi dari mikroorganisme yang berbahaya sehingga menimbulkan infeksi, terlebih pada luka terbuka, sehingga dibutuhkan perawatan luka dengan meningkatkan higienitas³. Luka Akut adalah luka yg penyembuhan sesuai dengan waktu fisiologis penyembuhan luka yaitu dengan tahap inflamasi 1-5 hari, proliferasi dan maturasi⁴. Luka akut dapat terjadi direncanakan atau tidak direncanakan, seperti luka operasi, merupakan luka yang direncanakan yang dilakukan di ruang steril dan menggunakan alat-alat yg bebas kontaminasi. Namun luka akut mudah terjadi infeksi jika perawatan luka tidak optimal sehingga menimbulkan reaksi inflamasi^{4,5}. Tujuan manajemen luka akut post trauma adalah untuk mengembalikan fungsi tubuh yang terkena trauma, dan mempertahankan homeostasis tubuh dan mencegah pendarahan serta mengembalikan fungsi jaringan. Teknik yang dapat dilakukan adalah dengan Teknik aseptik sesuai dengan indikasi dengan pencucian luka, debridemen dan pencegahan infeksi⁶. Pemilihan balutan luka akut harus diperhatikan dengan tujuan melindungi luka atau migrasi epitel dari trauma fisik, thermal ataupun kimia yang berlangsung 48 jam. Balutan dalam perawatan luka akut harus dapat mendukung fisiologis proses penyembuhan luka. Balutan luka akut harus dapat melindungi luka atau proses migrasi sel epitel yang berlangsung selama 48 jam dari trauma fisik, termal ataupun kimiawi. Beberapa balutan yang dapat direkomendasikan pada luka akut antara lain; seperti kasa non adeheren, tulle grass, transparan fil, hidrokoloid, dan calcium. Foam dapat digunakan untuk menyerap eksudat dan mencegah trauma fisik serta benturan yang dapat mengganggu proses penyembuhan⁷.

Solusi Permasalahan

Solusi yang ditawarkan atas permasalahan yang terjadi pada mitra PkM adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan

No	Permasalahan	Solusi yang ditawarkan
1.	Masyarakat belum paham tentang perawatan luka akut	Mensosialisasikan dan edukasi

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan

Permasalahan yang diangkat dalam pengabdian masyarakat adalah masyarakat belum sepenuhnya paham tentang perawatan luka untuk meminimalisir komplikasi pasca luka

Mekanisme Pelaksanaan kegiatan

Mekanisme pengabdian masyarakat ini melewati proses sebagai berikut

- a. Persiapan

Meliputi kegiatan koordinasi internal dilakukan oleh tim untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional serta *job description* masing-masing anggota. Pada tahap ini tim pelaksana menyiapkan bahan untuk sosialisasi perawatan luka akut.

b. Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pada tanggal 8 Januari 2022 pukul 08.00-09.00 WIB, dengan peserta masyarakat di Puskesmas Air Tawar Kota Padang.

Media yang digunakan: Presentasi dan peragaan

Dokter melakukan penyuluhan serta memperagakan bagaimana perawatan luka akut dengan menggunakan alat-alat yang tersedia di Puskesmas Ulak Karang.

c. Tahap Evaluasi

Setelah dilakukan peragaan oleh tim dokter, maka masyarakat diminta untuk melakukan kegiatan perawatan luka dan diberikan penilaian oleh tim dokter. Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan tersebut. Karena selama ini masyarakat beranggapan jika luka itu hanya cukup dibersihkan oleh air dan diberi betadin. Sehingga dengan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini masyarakat mendapatkan pengetahuan bagaimana perawatan luka akut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan ini dilakukan di Puskesmas Ulak Karang Padang yang dihadiri oleh masyarakat yang berdomisili di area kerja Puskesmas Ulak Karang. Antusias masyarakat untuk acara penyuluhan ini sangat tinggi, yang dihadiri lebih dari 40 orang pasien yang pada hari itu sedang kunjungan kepuskesmas. Masyarakat sangat peduli dengan edukasi perawatan luka akut tersebut. Kegiatan dilakukan dengan edukasi dari tim dokter serta diakhiri dengan diskusi serta tanya jawab tentang perawatan luka. Perawatan luka berperan penting dalam proses penyembuhan luka sehingga didapatkan penyembuhan luka sempurna dan jaringan dapat berfungsi dengan baik⁷. Proses penyembuhan berbeda dari satu individu ke individu yang lain sehingga proses pengembalian jaringan kulit yang rusak akibat luka harus optimal untuk membentuk struktur jaringan baru yang dapat berfungsi dengan optimal pasca luka⁸. Jika penanganan luka akut tidak optimal maka luka tersebut akan menjadi kronik sehingga menunda proses penyembuhan⁹, dan akan menjadi suatu ulkus dan abses. Perawatan luka akut sangat penting dalam proses penyembuhan luka sehingga jaringan yang luka menjadi sehat dan dapat mencegah pembentukan jaringan granulasi yang berlebihan dan invasi kuman bakteri serta mengembalikan fungsi jaringan¹⁰.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sjamsuhidajat R, Jong D. Buku ajar ilmu bedah. Jakarta: EGC; 2011.
2. Ryan KJ, Ray GC. Sherris medical microbiology. USA: Mc Graw Hill; 2004.
3. Perawatan Luka, Student Handbook, CWCCA 2016, Widasari Sri Gitarja
4. Carville K. (1998) Wound care manual. 3rd ed. St. Osborne Park: The Silver Chain Foundation
5. Carville, K. (2007). Wound Care: Manual. 5th ed. Osborne Park: Silver Chain Foundation



6. Bluestein, D, Javaheri, A, Pressure Ulcers: Prevention, Evaluation, and Management, *Am Fam Physician*, 2008;78(10):1186-1194, 1195-1196.
7. Cooper, P, Russell, F, Stringfellow, S, A Review of Different Wound Types and Their Principles of Management in : Applied Wound Management Supplement, *Wounds*, 2004 : 22 – 30. Available at <http://www.enquiries@wounds-uk.com> atau <http://www.wounds-uk.com>
8. Wang, H., Horng, H., Ching, C., & Chen, Y. J. (2017). Wound Healing. *Journal of the Chinese Medical Association*, 81(2), 94–101. <https://doi.org/10.1016/j.jcma.2017.11.002>
9. Han, G., & Ceilley, R. (2017). Chronic Wound Healing: A Review of Current Management and Treatments. *Advances in Therapy*, 34(3), 599–610. <https://doi.org/10.1007/s12325-017-0478-y>
10. Zhang, X., Shu, W., Yu, Q., Qu, W., Wang, Y., & Li, R. (2020). Functional Biomaterials for Treatment of Chronic Wound. *Frontiers in Bioengineering and Biotechnology*, 8(June), 1–15. <https://doi.org/10.3389/fbioe.2020.00516>